

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Begitu berharganya sumber daya manusia yang dimiliki sebuah perusahaan sehingga ilmu pengetahuan manajemen dapat merupakan modal untuk meraih kekuatan dan keuntungan kompetitif suatu perusahaan. Oleh karena itu *Knowledge Management* (KM) menjadi isu yang kritical, dimana KM menurut [www.km-forum.org](http://www.km-forum.org) adalah suatu disiplin ilmu yang digunakan untuk meningkatkan kinerja seseorang atau organisasi, dengan cara mengatur dan menyediakan sumber ilmu yang ada saat ini dan unruk masa yang akan datang. Oleh sebab itu untuk bisa memenangkan kompetisi perusahaan perlu berinvestasi ke dalam modal intelektual ini dengan bijaksana sehingga dapat mendatangkan nilai tambah.

Pada akhirnya bekerja dan belajar menjadi hal yang sama pentingnya dalam perusahaan. Belajar harus dilakukan seumur hidup, dan semua jenis proses belajar itu bernilai. Karena perubahan sangat cepat terjadi, semua orang dalam perusahaan harus belajar untuk menjadi pelajar yang baik. Perusahaan mempunyai aset maya dan salah satu aset tersebut adalah pengetahuan. Untuk itu pengetahuan perlu dikelola dengan baik sehingga dapat berperan optimal untuk perusahaan. Pengetahuan yang melekat pada anggota suatu organisasi juga perlu diperbarui,

diuji, dimutakhirkan, dialihkan, diakumulasikan, agar tetap memiliki nilai. Dengan KM sinergi dapat terus diadakan walaupun tidak bertatap muka, bahkan bila karyawan sudah meninggalkan organisasi. KM ditujukan untuk menciptakan organisasi belajar (*learning organization*).

Sebenarnya *Knowledge Management* (KM) ini adalah konsep yang ada sejak abad ke XX, tapi sayangnya banyak perusahaan tidak menuntut anggota/warga organisasi untuk belajar dan membagi ilmu dengan cepat, mudah, kapan dan dimana saja. Ada kendala-kendala yang dihadapi sebelum akhirnya dapat memanfaatkan dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru, yaitu kendala dalam mengakses, mengorganisasikan, dan menangkap pengetahuan. Selain kendala dari dimensi proses tersebut, juga ada kendala dari dimensi budaya.

## **1.2 Permasalahan**

Mengimplementasikan KM di dalam suatu perusahaan sering menjadi hambatan bagi pihak eksekutif selama ini, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan bagaimanakah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengelola KM dalam salah satu struktur organisasi. Pengawasan kualitas belajar mengajar oleh Jurusan/Fakultas di Universitas Pelita Harapan (UPH) belum memiliki standar yang jelas karena bentuk dari Satuan Acara Perkuliahan (SAP) bisa berbeda satu sama yang lain, karena SAP sering di susun oleh pengajar bukan diterbitkan oleh Jurusan. Hal ini yang menyebabkan munculnya berbagai macam bentuk pengajaran disetiap semester jika diajar oleh dosen yang berbeda dengan

matakuliah yang sama. Para pengajar dapat memulai proses belajar mengajar tanpa SAP atau tanpa menyusun bahan ajar, hal ini tidak pernah diantisipasi karena tidak pernah ada pengawasan SAP dengan materi yang diberikan. Pengawasan pada penelitian-penelitian di UPH juga dibutuhkan agar penelitian tersebut tidak melewati batas waktu Evaluasi dosen yang telah berjalan di UPH hanya sebatas penilaian terhadap dosen oleh mahasiswa tanpa dianalisa menjadi suatu penilaian prestasi kerja. Sedangkan tahun 2001 UPT Pusat Komputer UPH telah membangun sebuah aplikasi untuk keperluan internal UPH yang terdiri dari Memo UPH yaitu surat-menyurat resmi untuk kalangan internal UPH dan Intranet UPH yang berisi kumpulan *form* aplikasi, silabus, daftar inventarisasi, data dan informasi yang dikeluarkan UPT Pusat Komputer, manual-manual program, daftar e-mail, dan sebagainya yang di kembangkan oleh UPT Pusat Komputer dengan menggunakan program aplikasi yaitu *Lotus Notes* dan *Domino*. Tetapi sayangnya Intranet UPH dan Memo UPH ini belum berkembang semaksimal mungkin, karena kurangnya perhatian dan kesadaran dari Biro/Fakultas untuk memperbaharui data dan informasi yang ada. Data dan Informasi yang selama ini berada di dalam Intranet UPH tersebut masih merupakan data dan informasi yang belum dikelola dan dianalisa dengan baik, karena data dan informasi tersebut tidak mengalami proses pengembangan, penyebaran dan tidak ada pengelolaan *knowledge-nya*. Sehingga pengetahuan yang disimpan kurang berkembang dan kurang sesuai untuk kegiatan para Fakultas/Jurusan seperti yang disebut di atas tadi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis ingin mengembangkan Intranet UPH yang sudah dibangun oleh UPT Pusat Komputer menjadi lebih interaktif, lebih berkembang, mudah diakses dan *ready to use*. Mengembangkan spiralisasi pengetahuan dengan mendokumentasi *tacit knowledge* yang ada dikalangan para dosen. Dengan Lotus Notes & Domino akan dirancang Sistem Akademik Elektronik sehingga pengawasan perkuliahan di UPH menjadi sangat mudah dan cepat. Lotus Notes juga menyediakan forum komunikasi untuk mengembangkan *sharing knowledge* dan tempat bertukar pendapat serta membantu para eksekutif bahkan staf dan dosen dalam membuat keputusan. Sehingga UPH dapat memiliki *Knowledge Management Center* yang sekaligus sebagai bank data yang dikelola oleh *Chief Knowledge Officer* yang tidak hanya mendokumentasikan berkas-berkas saja tapi mampu menampung, menciptakan, mengembangkan dan menyebarkan data dan informasi menjadi sebuah pengetahuan baru yang menjadi kekuatan kompetitif UPH dalam membentuk sinergi kerja yang tinggi kepada para staf/dosen.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian dalam penulisan ini difokuskan kepada perancangan arsitektur Sistem Akademik Elektronik yang mengawasi sistem perkuliahan di Universitas Pelita Harapan dengan menggunakan program aplikasi *Lotus Notes* dan *Domino*. Sistem Akademik Elektronik tersebut meliputi penyusunan SAP, pengisian Daftar Kehadiran Dosen, pengawasan SAP dengan

materi yang disampaikan dosen, penelitian dan proses pengawasannya, evaluasi dosen dan mahasiswa serta perancangan forum diskusi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BABI Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dibahas tentang pendahuluan, latar belakang permasalahan, tujuan penulisan dan pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Di bagian ini akan dibahas dasar-dasar teori dan latar belakang yang mendukung berupa definisi *Knowledge Management* yang dipakai, dan konsep dasar KM. Serta *Lotus Notes* dan *Domino* sebagai alat bantu untuk menciptakan *Knowledge Center* agar tercipta *learning organization* dikalangan UPH.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bagian ini akan berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk menciptakan *Knowledge Center* agar tercipta *learning organization* dikalangan UPH.

### **BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini berisikan analisis dan perancangan sistem serta langkah-langkah yang akan dilakukan, berikut kendala dan keuntungan yang UPH dapat. Dan juga akan dijabarkan sistem yang sedang berjalan dan pengembangan yang dilakukan oleh penulis

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab terakhir akan memuat kesimpulan dari seluruh bab yang ada dan saran untuk pengembangan di masa yang akan datang.